

## Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah

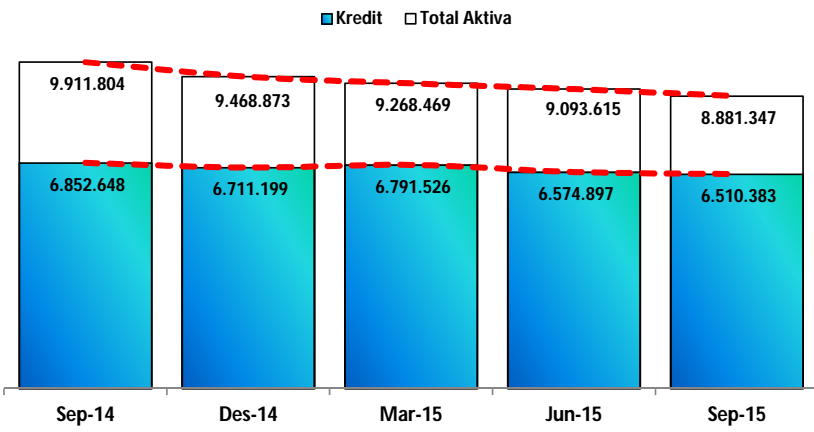
In millions of rupiah

Berdasarkan Laporan Publikasi	Sep-15	Jun-15	Mar-15	Des-14	Sep-14	Based on Publication Report
<b>Neraca</b>						<b>Balance Sheet</b>
<b>Total Aset</b>	<b>8.881.347</b>	<b>9.093.615</b>	<b>9.268.469</b>	<b>9.468.873</b>	<b>9.911.804</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Aktiva Produktif</b>	<b>8.081.771</b>	<b>8.261.920</b>	<b>8.443.518</b>	<b>8.618.367</b>	<b>9.041.243</b>	<b>Earning Assets</b>
Penempatan pada BI	544.872	674.154	693.468	871.261	943.364	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Kredit	6.510.383	6.574.897	6.791.526	6.711.199	6.852.648	<i>Loans</i>
Surat Berharga (termasuk SBI)	623.829	568.582	527.473	522.803	502.122	<i>Marketable Securities (inc. SBI)</i>
Akseptasi	30.021	35.020	31.320	24.404	19.896	<i>Acceptance</i>
Penempatan pada bank lain	372.666	409.267	399.731	488.700	723.212	<i>Placements with other banks</i>
Aktiva Tetap (gross)	104.180	103.211	99.480	99.257	97.545	<i>Fixed Asset (gross)</i>
Aktiva Lainnya	695.396	728.484	725.471	751.249	773.016	<i>Other Assets</i>
<b>Dana Pihak Ketiga</b>	<b>7.320.786</b>	<b>7.497.277</b>	<b>7.842.185</b>	<b>7.876.660</b>	<b>8.143.463</b>	<b>Third Party Funds (TPF)</b>
Giro	746.945	722.029	734.769	798.453	976.724	<i>Current Accounts</i>
Tabungan	1.020.793	1.040.865	1.048.509	1.141.340	1.255.031	<i>Saving Deposits</i>
Deposito	5.553.048	5.734.383	6.058.907	5.936.867	5.911.708	<i>Time Deposits</i>
<b>Ekuitas</b>	<b>1.170.769</b>	<b>1.151.490</b>	<b>1.140.946</b>	<b>1.138.101</b>	<b>1.104.629</b>	<b>Equity</b>
<b>Laba Rugi</b>						<b>Profit and Loss</b>
Pendapatan Bunga	737.524	495.757	247.310	1.042.011	782.997	<i>Interest Income</i>
Biaya Bunga	423.016	288.031	148.557	625.061	467.035	<i>Interest Expenses</i>
Pendapatan Bunga Bersih	314.508	207.726	98.753	416.950	315.962	<i>Interest Income – net</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	56.191	30.486	3.792	130.448	84.080	<i>Income before tax</i>
Laba (Rugi) Bersih	42.143	22.864	2.844	96.532	63.060	<i>Net Income</i>
Laba (Rugi) per Saham	62	34	4	143	93	<i>Earnings Per Share</i>
<b>Rasio Keuangan</b>						<b>Financial Ratios</b>
Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA)	0,81%	0,65%	0,16%	1,32%	1,13%	<i>Return On Assets (ROA)</i>
Rasio Laba terhadap Modal (ROE)	4,91%	4,02%	1,00%	9,09%	7,96%	<i>Return On Equity (ROE)</i>
Rasio Marjin Laba Bersih (NIM)	5,02%	4,92%	4,62%	4,69%	4,72%	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih (NPL)	2,75%	2,33%	2,45%	1,41%	2,02%	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	17,72%	17,31%	16,83%	16,60%	16,38%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>

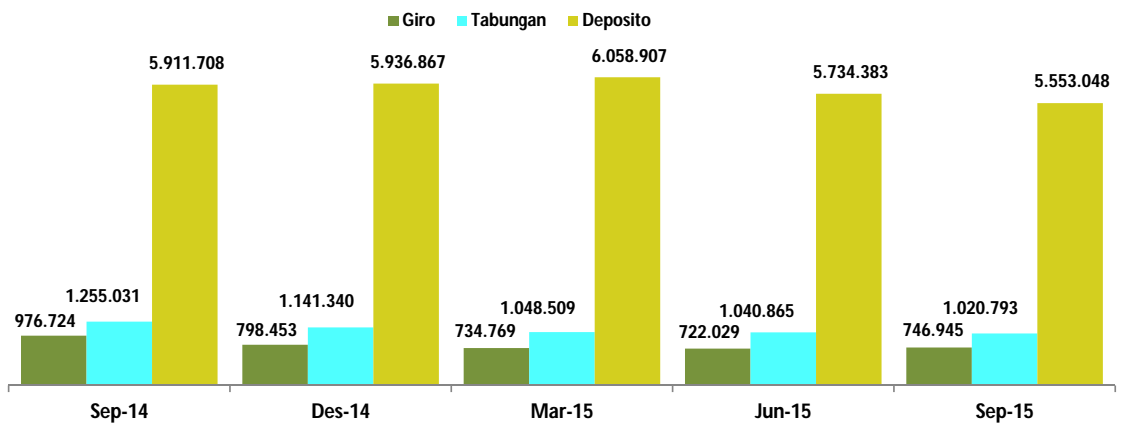
# PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

## Aset, Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Laba

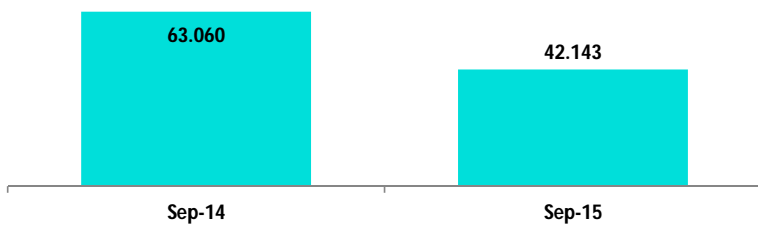
Pertumbuhan Aset dan Kredit  
(dalam Jutaan Rp)



Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga  
(dalam Jutaan Rp)



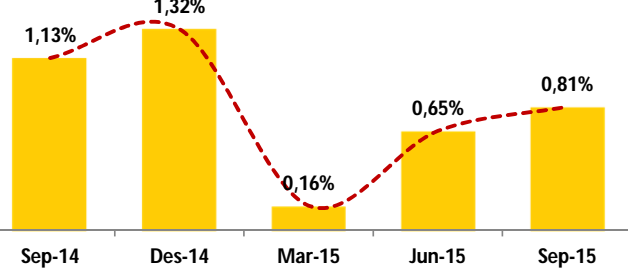
Pertumbuhan Laba Bersih  
(dalam Jutaan Rp)



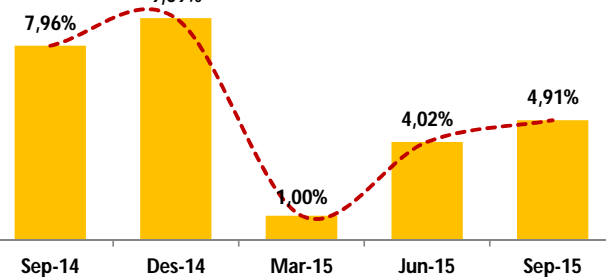
Pertumbuhan aset per September 2015 terhadap September 2014 (yoy) menurun sebesar 10,40%, dengan total volume mencapai sebesar Rp 8,88 Triliun.  
Total Dana Pihak ketiga (DPK) menurun sebesar 10,10% (yoy) dengan total volume mencapai sebesar Rp 7,32 Triliun.  
Penyaluran kredit menurun 5% (yoy) dengan total volume Rp 6,51 Triliun, proporsi kredit terhadap total aset sebesar 73,30%.  
Perolehan laba bersih sampai bulan September 2015 menurun sebesar 33,17% (yoy) atau mencapai Rp 42,14 Miliar.

## RASIO KEUANGAN

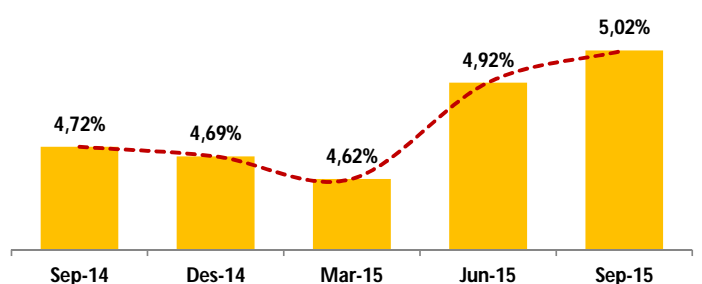
Return on Assets  
(ROA)



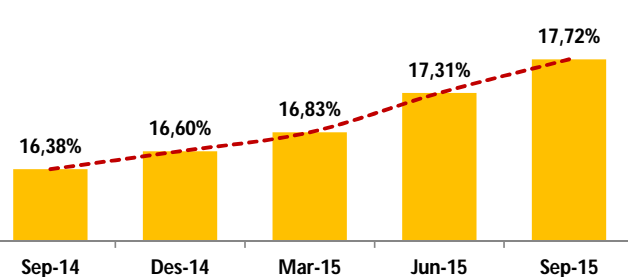
Return on Equity  
(ROE)



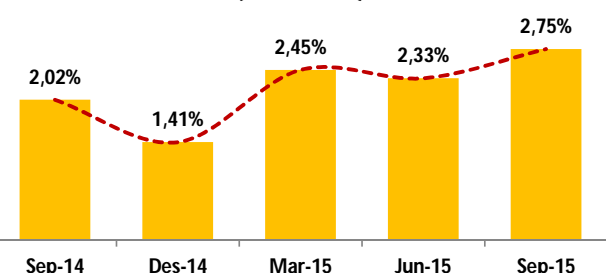
Net Interest Margin  
(NIM)



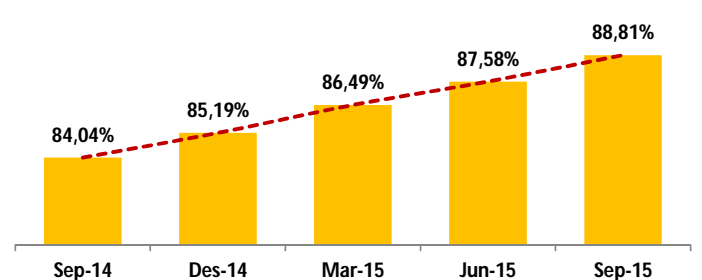
Capital Adequacy Ratio  
(CAR)



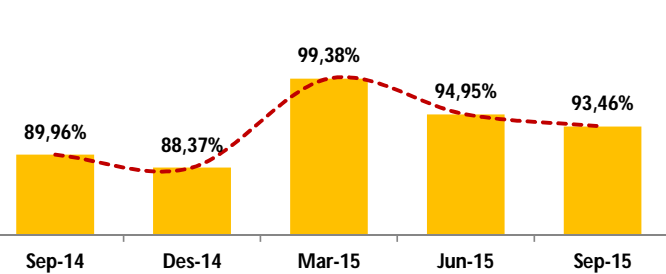
Non Performing Loan - Net  
(NPL - Net)



Loan to Deposit Ratio  
(LDR)



Beban Operasional / Pendapatan Operasional  
(BOPO)



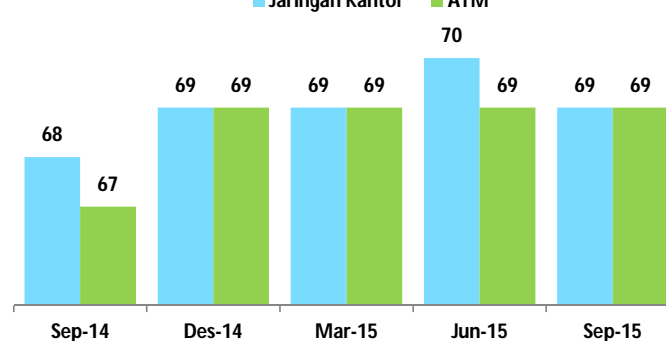
Fungsi intermediasi Bank tercapai dengan rasio LDR sebesar 88,81% dan penyaluran kredit tetap dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, meskipun pada periode Q3/2015 rasio NPL sedikit meningkat dibanding triwulan sebelumnya (batas NPL menurut ketentuan adalah 5%).

Tren pencapaian rasio NIM terus meningkat dari periode Q1-15 hingga Q3-15, begitu juga dengan rasio profitabilitas ROA, ROE menunjukkan pertumbuhan yang positif. Sementara rasio BOPO menurun dari periode triwulan sebelumnya, menunjukkan tingkat efisiensi Bank telah berjalan dengan baik.

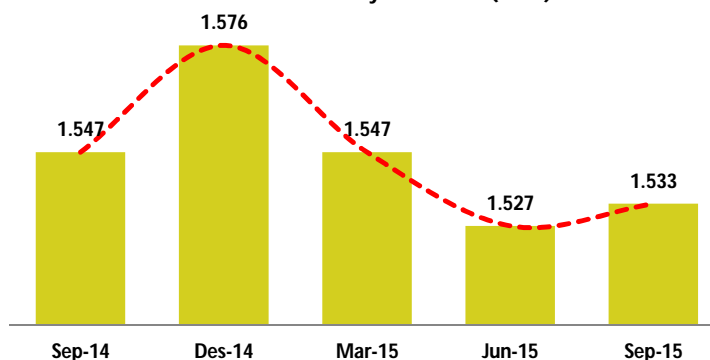
Rasio keuangan posisi September 2015 secara keseluruhan menunjukkan kinerja Bank yang masih cukup baik.

## Jaringan Kantor dan Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan Jaringan Kantor dan ATM



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)



Peningkatan pelayanan terus dilakukan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk melalui optimalisasi jaringan kantor dan ATM yang ada.

Sampai periode Bulan September 2015 memiliki 69 jaringan kantor dan 69 unit ATM yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berjumlah 1.533 orang. Peningkatan kualitas SDM lebih diprioritaskan untuk menciptakan SDM yang kompeten.